

PERAN PSIKOLOG DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU *SCHOOL BULLYING* DENGAN PENDEKATAN *SELF ESTEEM* SISWA

Dewi Sartika Akbar¹⁾, Siti Qodariah²⁾ dan Devina Fidelia
Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung

1) dsartk@yahoo.com

2) siti.qodariah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang/sekelompok siswa terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Penulisan ini dilatarbelakangi dari penelitian perilaku *bullying* yang dilakukan oleh senior terhadap juniornya di suatu SMU "X" di kota Bandung. Perilaku *bullying* yang terjadi berulang-ulang pada korban memberikan dampak fisik maupun psikologis.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi perlakuan *bullying* maka semakin rendah *self esteem* remaja wanita yang menjadi korban *bullying*. *Bullying* dimensi perilaku non verbal langsung merupakan dimensi *bullying* yang paling banyak dialami. *Bullying* memiliki hubungan pada segala dimensi *self esteem* dengan tingkat korelasi yang paling besar adalah dimensi *power*, kemudian *virtue*, *competence* baru *significance*. Perlakuan *bullying*, dalam bentuk apapun akan mengembangkan perasaan tidak berharga dan tidak dihormati oleh lingkungannya.

Peran Psikolog diperlukan terutama untuk menghilangkan dampak psikologis, juga untuk memutuskan rantai perilaku *bullying* dari senior pada yunior, dengan mengubah pola pikir yang sebelumnya bersifat irrasional, dengan *belief* yang cenderung negatif dan merugikan, menuju pola pikir yang semakin rasional, menjadi positif dalam menilai diri. Sejalan dengan keberhasilan dalam mengubah pola pikirnya, maka *self esteem* pada subyek penelitian ini semakin meningkat.

Kata kunci : *Bullying, Self Esteem, belief*